

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia (Ki Hajar Dewantara) mendefinisikan bahwa Pendidikan merupakan suatu tuntutan didalam kehidupan anak – anak, yang artinya Pendidikan itu menuntut segala kekuatan yang ada pada anak – anak itu, agar kelak mereka sebagai manusia dapat mencapai keinginan dan kebahagiaan setinggi – tingginya (Ujud, 2023:321).

Pendidikan adalah suatu pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap manusia. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (*long life education*). Pengajaran dalam pengertian luas juga merupakan sebuah proses mengajar, dan melakukan pembelajaran itu bisa terjadi dilingkungan manapun dan kapanpun. Artinya, Pendidikan adalah mendidik yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik, dengan harapan dapat memberikan tauladan, pembelajaran, pengarahan, dan untuk meningkatkan akhlak yang baik, serta menggali pengetahuan siswanya.

Pendidikan merupakan upaya pemerataan dan meningkatkan potensi peserta didik guna mencapai mutu pendidikan yang diinginkan. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa kualitas pendidikan di bandingkan dengan negara lain saat ini sangat mengkhawatirkan. Kasus pendidikan kini yang kita rasakan yaitu rendahnya kualitas pendidikan pada beragam tingkatan pendidikan, baik formal maupun

informal, akibat hilangnya sumber daya manusia. yang memiliki pengalaman dan keterampilan untuk menghadapi perkembangan di berbagai bidang (Wahyudi, 2022).

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam Pembangunan suatu negara seperti yang tertera didalam Perundang - undangan Sistem Pendidikan Indonesia No.20 tahun 2003, yang mengatakan “bahwa Pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

Berdasarkan Undang – Undang RI No.20 tahun 2003 di atas, dijelaskan bahwa didalam perundang - undangan sudah mencerminkan 3 (tiga) domain yang meliputi, domain apektif, kognitif dan psikomotor yang telah tercantum didalam pasal perundang – undangan, maka untuk meningkatkan semua elemen bangsa Indonesia diharuskan untuk melaksanakannya terkhusus bagi para tenaga pendidik (Sujana, 2019:30)

Dengan kemajuan teknologi informasi yang sudah menjadi pilar utama yang mengubah segala aspek manusia dan juga merubah cara perusahaan mengelola bisnis mereka. Pada era globalisasi di mana informasi menjadi lebih mudah diakses dan tersebar luas, teknologi informasi telah memainkan peran secara keseluruhan dalam membentuk strategi, operasional, dan interaksi dengan para pengguna. Teknologi informasi sangat memungkinkan bagi penggunanya untuk mengotomatisasi suatu proses, mengumpulkan dan menganalisis data dengan lebih

cepat dan akurat, serta meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan (Firdaus, 2023:22).

Mempertimbangkan bagaimana *Artificial Intelligence* (AI) dapat digunakan untuk menyesuaikan komunikasi pemasaran antara penyedia layanan dan pelanggan, atau bagaimana robot cerdas secara otonom melakukan tugas, seperti menjawab pertanyaan, yang sebelumnya membutuhkan upaya manusia dan jangka waktu yang lama. Pada saat ini, teknologi *Artificial Intelligence* (AI) yang memungkinkan komputer untuk terlibat aktif dalam pengambilan keputusan.

Manusia dan bahkan dapat memungkinkan komputer untuk membuat keputusan tanpa keterlibatan manusia. *Artificial Intelligence* (AI) dapat juga membantu manajemen pembelajaran bagi pendidik untuk mengelolah data peserta didik, membuat jadwal pembelajaran, serta memeberi rekomendasi terkait peningkatan belajar peserta didik. Artificial Intelligence juga membantu pendidik untuk mengerjakan tugas administratif dan dapat membantu pendidik untuk lebih focus dalam mengerjakan aspek lainnya (Astuti, 2021:42).

Kualitas belajar merupakan itensitas keterkaitan sistematik dan sinergis dosen, mahasiswa, kurikulum dan bahan belajar, media, fasilitas dan system pembelajaran dala menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikulum (Sumarni, 2020:21). Kualitas pembelajaran merupakan Tingkat keefektifan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran bertujuan untuk mencapai tujuan yang dirumuskan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang membutuhkan adanya kualitas belajar, artinya untuk mendapatkan hasil yang optimal, paka pendidik harus memanfaatkan

komponen -komponen proses pembelajaran secara optimal. Sehingga untuk meningkatkan kualitas belajar dapat dilakukan dengan peningkatan aktifitas belajar dan meningkatkan hasil belajar peserta didik (Astuti, 2021:33)

Hasil belajar peserta didik umumnya diukur melalui tes atau bentuk evaluasi akademik lainnya. Hasil ini mencerminkan sejauh mana peserta didik telah memahami materi, menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari, serta menyelesaikan berbagai permasalahan. Namun, hasil belajar tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan sosial, seperti kemampuan bekerja sama, menyampaikan ide dengan jelas, dan memimpin kelompok. Selain itu, hasil belajar juga melibatkan pembentukan sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain, etos kerja yang tinggi, serta rasa tanggung jawab. Pendidikan yang berkualitas harus mampu menghasilkan hasil belajar yang optimal. Untuk mencapainya, institusi pendidikan perlu menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta memberikan bimbingan dan dukungan yang memadai. Dengan pendekatan pendidikan yang tepat, peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang baik dan siap menghadapi tantangan di masa depan (Suyuti, 202:11).

Dengan menerapkan *Artificial Intelligence* (AI) secara efektif, akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan generasi yang lebih berkualitas dan siap menghadapi tantangan yang akan datang di masa depan. Penggunaan teknologi dalam pendidikan juga dapat menjadi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Teknologi dapat membantu peserta didik

agar lebih mudah memahami materi pelajaran dan meningkatkan keterampilan pada peserta didik.

Setelah peneliti melakukan observasi di SMK Swasta Budi Agung Medan, Penerapan *Artificial Intelligence* sudah dapat digunakan oleh semua peserta didik, dikarenakan pada zaman sekarang semua serba teknologi yang mengharuskan setiap peserta didik memiliki smartphone serta sekolah sudah memfasilitasi computer dan Wi-Fi sebagai pendukung penggunaan *Artificial Intelligence*. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas X MP di SMK Swasta Budi Agung Medan, peneliti mendapat informasi bahwa peserta didik telah menggunakan *Artificial Intelligence* (AI). Peserta didik mengungkapkan bahwa mereka sudah sering menggunakan Artificial Intelligence untuk membantu mereka dalam proses pengerjaan berbagai tugas akademik, seperti mencari informasi baru dan merumuskannya. Siswa kelas X MP SMK Swasta Budi Agung Medan merasa sangat terbantu dengan adanya kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) dalam proses belajar mereka. Dengan menggunakan *Artificial Intelligence*, dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber informasi terkait materi pembelajaran. Hal ini membuat peserta didik merasa lebih mudah untuk memahami topik yang sulit, korelasi belajar yang mereka dapatkan juga sangat sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Namun, meskipun para peserta didik telah mengenal *Artificial Intelligence* (AI) atau menggunakan aplikasi berbasis *Artificial Intelligence* (AI) masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang percaya diri dalam mengintegrasikan Artificial Intelligence ke dalam proses belajar yang lebih kompleks karena masih kurangnya pengetahuan tentang bagaimana cara kerja *Artificial Intelligence* dan rasa khawatir akan kesalahan yang mungkin terjadi pada saat penggunaan teknologi tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dhian S. Pd sebagai guru bidang studi mata pelajaran Dasar – dasar Program Keahlian pada elemen teknologi perkantoran menyatakan bahwa nilai peserta didik sudah tergolong baik meskipun belum sepenuhnya maksimal, nilai harian siswa dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian pada mata pelajaran Dasar - Dasar Program Keahlian Kelas X MP di SMK Swasta Budi Agung Medan

Kelas	Jumlah	Tes	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
				Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
X MP 1	35 orang	UH 1	75	30	85,7	5	14,3
		UH 2	75	28	80,0	7	20,0
		UH 3	75	27	77,1	8	22,9
Jumlah					81,0 %	19,0 %	
X MP 2	34 orang	UH 1	75	29	85,3	5	14,7
		UH 2	75	31	91,2	3	8,8
		UH 3	75	26	76,5	8	23,5
Jumlah					84,3 %	15,7 %	

Diketahui dari jumlah siswa kelas X MP di SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2024/2025 sebanyak 69 siswa. Pada kelas X MP 1 yang berjumlah 35 siswa dengan nilai rata – rata ulangan harian 81,0 %, Kelas X MP 2 yang berjumlah 34 siswa dengan nilai rata – rata ulangan harian 84,3 %. Dari 69 siswa diperoleh nilai rata – rata ulangan harian 77,39 .Hasil nilai ulangan harian tersebut diperoleh dari pembelajaran yang menggunakan bantuan Artificial Intelligence sebagai referensi yang mendukung peserta didik dalam proses belajar.

Berdasarkan hal tersebut, Penggunaan *Artificial Intelligence* dapat membantu peserta didik dalam penyesuaian waktu belajar siswa. Setiap peserta didik memiliki kemampuan kecepatan menerima pembelajaran yang berbeda – beda. Dalam pengaturan kelas konvensional, pendidik sering mengikuti batas waktu tertentu untuk setiap topik. Dengan bantuan *Artificial Intelligence* (AI) proses pembelajaran dapat dilakukan secara fleksibel oleh peserta didik karena *Artificial Intelligence* (AI) dapat di akses dimanapun dan kapanpun selama terhubung pada jaringan internet, sehingga mempermudah peserta didik untuk mengulang materi yang sulit sebanyak yang mereka butuhkan.

Selain umpan balik dan pengaturan waktu belajar peserta didik, pembelajaran dengan bantuan *Artificial Intelligence* (AI) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dengan menggunakan elemen permainan dan penghargaan, media belajar berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dapat menciptakan suasana belajar menjadi lebih menarik dan interaktif bagi peserta didik. Dalam penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) peserta didik dapat mengikuti tantangan dan mencapai tujuan belajar, yang dapat memberikan dorongan positif untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

Meskipun dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* (AI) terdapat potensi yang besar, masih terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi dan diatasi. Beberapa diantaranya adalah aksesibilitas teknologi serta rasa khawatir tentang penggantian peran tenaga pendidik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian terkait pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* (AI) terhadap kualitas belajar peserta

didik sangatlah relevan dan perlu dilakukan. Berdasarkan konteks tersebut, Proposal penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan kualitas belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini berpotensi untuk memberikan wawasan baru terkait bagaimana pembelajaran memerlukan sentuhan manusia yang intensif, yang dapat menghambat efektifitas pembelajaran. Penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) terhadap pembelajaran memberikan kesempatan untuk mengatasi kendala tersebut. Media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* (AI) ini bisa menyediakan berbagai pendekatan pembelajaran yang personal bagi setiap peserta didik, untuk dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Salah satu manfaat bagi peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* (AI) adalah untuk menyediakan umpan balik yang instan dan lebih terarah. Didalam pembelajaran konvensional, umpan balik sering kali tertunda dan tergantung pada saat interaksi tenaga pendidik dengan peserta didik. Pada media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* (AI), peserta didik dapat menerima umpan balik secara langsung dan sesuai dengan kinerja peserta didik. Hal ini memberikan pengetahuan penggunaan teknologi berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dan kualitas belajar serta dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam aspek pembelajaran dengan judul **“Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan Kualitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar – Dasar Program Keahlian Manajemen Perkantoran kelas X MP SMK Swasta Budi Agung Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Banyak siswa yang terjebak dalam kebiasaan menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) hanya untuk menyelesaikan tugas sekolah tanpa berusaha memahami materi pembelajaran.
2. Meskipun *Artificial Intelligence* (AI) banyak digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar, masih belum ada bukti yang cukup untuk menunjukkan seberapa efektif *Artificial Intelligence* (AI) dalam meningkatkan pemahaman konsep dari hasil belajar siswa.
3. Beberapa peserta didik kesulitan dalam menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) secara mandiri tanpa bimbingan yang memadai, sehingga menghambat potensi mereka untuk belajar secara efektif.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menjaga agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka penelitian ini membatasi masalah yakni :

1. Penggunaan AI yang diteliti adalah AI berbasis Chat GPT generasi 4.1 yang digunakan siswa untuk belajar pada mata pelajaran Dasar – Dasar Program Keahlian elemen Teknologi perkantoran kelas X MP di SMK Swasta udi Agung Medan T.A 2024/2025.
2. Kualitas belajar yang di teliti adalah kualitas belajar siswa pada mata pelajaran Dasar – Dasar Program Keahlian elemen Teknologi Perkantoran Kelas X MP di SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2024/2025.

3. Hasil Belajar yang di teliti adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar – Dasar Program Keahlian elemen Teknologi Perkantoran kelas X MP di SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar – Dasar Program Keahlian kelas X MP di SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2024/2025 ?
2. Apakah terdapat pengaruh Kualitas Belajar terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Dasar – Dasar Program Keahlian kelas X MP di SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2024/2025 ?
3. Apakah terdapat pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan Kualitas Belajar terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Dasar – Dasar Program Keahlian kelas X MP di SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2024/2025 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang dipaparkan, berikut merupakan tujuan dari penelitian ini dilakukan, yaitu :

1. Untuk mengetahui apa terdapat pengaruh penerapan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar – Dasar

Program Keahlian kelas X MP di SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2024/2025.

2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kualitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar – Dasar Program Keahlian Kelas X MP di SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2024/2025.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan *Artifial Intelligence* (AI) dan kualitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar – Dasar Program Keahlian kelas X MP di SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan rujukan perbandingan untuk penelitian – penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan *Artifial Intelligence* (AI) sebagai media belajar dan kualitas belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, maka peneliti sebagai calon seorang guru dapat membawahkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman langsung.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi civitas akademik Universitas Negeri Medan terkhusus Program Studi

Pendidikan Administrasi Perkantoran dan peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

c. Bagi Sekolah

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan informasi bagi peneliti lain untuk dapat menjadi acuan dasar untuk melakukan penelitian berikutnya.